

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Jamsostek (Persero) salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam suatu bidang yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu, yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Perlindungan bersifat dasar, untuk menjaga harkat dan martabat manusia jika mengalami risiko-risiko sosial ekonomi dengan pembiayaan yang terjangkau oleh pengusaha dan tenaga kerja.

Sebagai bagian dari masyarakat yang produktif, amatlah wajar bila para pekerja diberikan perlindungan, Pemeliharaan serta secara bertahap ditingkatkan kesejahteraannya. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan upah dan jaminan sosial. Tak dapat dipungkiri, tujuan akhir yang diharapkan pemberi kerja dengan diikutsertakan para pekerja dalam program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) adalah kesejahteraan tenaga kerja. Diharapkan, dengan dijaminnya risiko-risiko sosial dalam hubungan industrial seperti kecelakaan kerja, kematian, kesehatan dan hari tua. Produktifitas para pekerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Dalam proses operasionalnya pihak PT. Jamsostek memerlukan data-data seperti data perusahaan, data nasabah, data iuran berdasarkan periode yang ditentukan dan data klaim berdasarkan range/jangka waktu. Jamsostek juga sudah mulai menyediakan program bagi peserta diluar hubungan tenaga kerja yaitu Jaminan Tenaga

Kerja di Luar Hubungan Kerja (TK-LHK). Program ini dikhususkan bagi peserta yang tidak terikat pekerjaan dengan perusahaan manapun atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi secara mandiri untuk memperoleh penghasilan dari kegiatan tersebut. Misalnya, pedagang, pembantu rumah tangga, dan lain sebagainya.

Untuk menjadi kepesertaan dalam Program PT Jamsostek perusahaan melakukan Pendaftaran dengan cara menghubungi langsung ke kantor Jamsostek (Persero) setempat/terdekat, mengisi beberapa Formulir pendaftaran tenaga kerja sesuai dengan data yang sebenarnya, dan juga membayar iuran I (pertama) sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan PT. Jamsostek demikian halnya dengan pengajuan klaim dan juga pembayaran iuran harus terlebih dahulu menghubungi kantor Jamsostek tersebut.

Dalam hal ini Perusahaan yang akan menjadi peserta Jamsostek butuh waktu yang lama untuk mendaftarkan tenaga kerja, pengajuan klaim dan juga pembayaran iuran. Sedangkan saat ini IPTEK sudah sangat berkembang sebagai penunjang perkembangan zaman. Berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa telah menggunakan jasa layanan teknologi internet sebagai media dalam promosi atau publikasi bahkan juga dalam hal pendaftaran secara online dan pengajuan klaim diluar kota juga lebih mudah. Sehingga sangat membantu sekali dalam perusahaan untuk mengetahui data perusahaan dan tenaga kerja yang akan menjadi peserta dan juga Jamsostek, selain tidak memakan waktu lama, dalam hal pengolahan data juga sudah sangat mempermudah PT. Jamsostek.

Melihat permasalahan tersebut yang dihadapi perusahaan maka PT. Jamsostek memerlukan suatu sistem yang baru untuk dapat mengolah data menjadi informasi secara akurat. Oleh karena itu peranan internet sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam hal pendaftaran kepesertaan, pengajuan klaim dan juga untuk memperoleh informasi dari PT. Jamsostek serta mempermudah dalam pengolahan data. Dengan demikian penulis berkeinginan untuk merancang suatu sistem informasi yang baru yang berjudul "Sistem Informasi Kepesertaan Tenaga Kerja Berbasis Web pada PT. Jamsostek".

1.2 Rumusan Masalah

Pada bagian ini menjelaskan hasil identifikasi permasalahan yang diperoleh dari latar belakang masalah. Kemudian untuk merumuskan permasalahan tersebut dapat dibuat dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai dasar penyelesaian permasalahan.

1. Bagaimana mengetahui informasi data perusahaan beserta data-data tenaga kerja yang menjadi kepesertaan asuransi pada PT Jamsostek Yogyakarta?
2. Bagaimana mengetahui informasi persyaratan yang harus dilengkapi yang akan menjadi peserta?
3. Bagaimana mengetahui informasi pembayaran iuran?
4. Bagaimana mengetahui informasi pengajuan klaim tenaga kerja?
5. Bagaimana peserta dapat mendaftar secara online?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mengarahkan kegiatan penelitian agar tidak menyimpang, hal tersebut dikarenakan permasalahan yang ada sifatnya kompleks, selain itu agar memudahkan dalam pembahasannya sehingga tujuan pembuatan sistem dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat pada PT.Jamsostek maka batasan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem informasi kepesertaan tenaga kerja pada PT.jamsostek
2. Informasi yang terdapat pada website ini antara lain adalah informasi tentang PT. jamsostek, informasi jenis asuransi dan mengolah serta menampilkan informasi data perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang telah mendaftar diprogram PT.jamsostek, diberikan hak akses penuh untuk mengolah data karyawan tenaga kerja baik yang sudah terdaftar maupun yang akan mendaftar. Syarat pengajuan klaim harus sudah terdaftar diasuransi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Agar Pendataan kepesertaan PT. Jamsostek dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

2. Agar penginformasian Kepesertaan dalam hal Pendaftaran, pengajuan klaim dan penginformasian Iuran dapat dilakukan melalui jasa pelayanan internet.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi yang dapat membantu calon peserta dalam mendapatkan informasi mengenai program PT.Jamsostek.
2. Mempermudah mengetahui syarat-syarat untuk menjadi peserta dan untuk mempermudah pendaftaran peserta secara online.

1.5 Metodologi penelitian

Metodologi dalam pengembangan sistem informasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas pengembangan sistem. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode FAST (*Framework For The Application Of System Techniques*) (Jeffery L. Whitten 2006:81).

Adapun tahapan yang ada dalam metode FAST sebagai berikut:

1. Fase Definisi Lingkup

Fase ini merupakan fase pertama dalam metodologi pengembangan sistem dengan FAST. Pada fase ini digunakan kerangka PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, service*) untuk mengkategorikan

masalah. Metode pengumpulan data yang dipakai pada fase ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Fase Analisis Masalah

Fase analisis masalah merupakan fase mempelajari sistem yang ada dan menganalisis bidang masalah, sehingga menghasilkan satu set tujuan perbaikan sistem yang diperoleh dari pemahaman menyeluruh terhadap masalah – masalah serta manfaat yang akan didapatkan.

3. Fase Analisis Persyaratan

Pada fase ini pengguna sistem dan analis sistem harus dapat mengkomunikasikan apa yang diharapkan mengenai sistem untuk dapat menemukan beberapa syarat yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas. Analisis sistem bekerja secara dekat dengan pengguna sistem dengan menggunakan cara observasi dan wawancara. Kesalahan dalam analisis persyaratan berakibat ketidakpuasan pengguna terhadap sistem akhir dan modifikasi yang menggunakan biaya yang banyak.

4. Fase Desain Logis

Pada fase ini analisis sistem menterjemahkan syarat – syarat yang telah diperoleh dari fase analisis persyaratan ke dalam model –model sistem. Alat yang dapat dipergunakan pada fase ini adalah model use case, DADL(Diagram aliran data logis), dan ERD (*entity relationship diagram*). Dimulai dari tahap definisi lingkup, analisis masalah, analisis persyaratan, sampai pada fase desain login lebih dikenal dengan analisis sistem.

5. Fase Analisis Keputusan

Pada fase ini akan dipertimbangkan beberapa kandidat dari perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas masalah dan kebutuhan yang sudah didefinisikan pada tahapan – tahapan sebelumnya. Tujuan dari fase ini adalah untuk mengidentifikasi solusi – solusi sistem dan merekomendasikannya dengan memberikan nilai – nilai praktis yang terkandung didalamnya apabila pengembangan sistem itu diterapkan didalam perusahaan.

6. Fase Desain Fisik

Persetujuan yang diberikan pengguna sistem dalam fase analisis keputusan, pada akhirnya dapat mengantarkan analisis sistem untuk mendesain sebuah sistem yang baru. Pada tahap ini analisis sistem juga memberikan prototype dan desain proses bisnis untuk sistem yang baru yang akan diterapkan.

7. Fase Konstruksi dan Pengujian

Tujuan dari fase ini adalah untuk membangun dan menguji sebuah sistem yang memenuhi persyaratan bisnis dan spesifikasi desain fisik serta mengimplementasikannya. Program aplikasi dan basis data yang digunakan antara lain adalah Macromedia Dreamwaver dan Database MySQL.

8. Fase Implementasi

Pada fase ini dilakukan implementasi sistem agar sistem dapat beroperasi serta perpindahan sistem secara perlahan. Tahapan ini juga mencakup pelatihan bagi para pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat studi serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan tinjauan pustaka, pengertian sistem, pengertian sistem informasi, pengertian data, pengertian database, pengertian Jamsostek, pengertian HTML, PHP, MySQL, Javascript dan CSS.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan gambaran umum instansi yang mencakup struktur organisasi, tugas pokok, visi dan misi, sistem informasi yang sedang berjalan, analisis permasalahan. Analisis system, analisis kebutuhan dan kelayakan, diagram alir (*Flowchart*), diagram alir data (DFD), *entity relation diagram* (ERD), relasi antar table dan tampilan antar muka (*interface*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi sistem yang dirancang, listing program, hasil program, spesifikasi program, dan prosedur penggunaan program.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis bab-bab sebelumnya serta saran untuk menjadikan langkah lebih baik dan lebih maju dalam menganalisa suatu masalah dan merancang ke dalam suatu penulisan.

